

ABSTRACT

Haryono, Eirene. 2018. *The Profile of The Penabur Senior-High School Students' English Extensive Reading*. Yogyakarta: Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Extensive reading has been known to be very useful in language acquisition because of the vast amount of input, the language the learners are exposed to. The more the learners read, the more they acquire the language. When the learners are accustomed to read a lot, they are getting better in acquiring the second language. Based on this belief, the researcher is curious to conduct a study about Extensive Reading in English. Hence, the aim of the current study is to find out the profile of the Penabur Senior-High School Students' English Extensive Reading.

Furthermore, in order to achieve the goal, a simple survey using stratified random sampling was conducted by involving about 600 students as the respondents and 10 students as the participants. Those respondents and participants were the students of four *Penabur* senior high schools in Jakarta and Tangerang, such as SMAK 1 PENABUR, SMAK 4 PENABUR, SMAK PENABUR Gading Serpong, and SMAK PENABUR Bintaro Jaya. The nature of data were quantitative one, acquired using questionnaires, and qualitative, acquired through interview. After the data collected, the data is tabulated and analyzed using the theories or approaches applied.

Data analysis results reveal the following trends: (1) students spend more time to read Indonesian texts than English texts, (2) students prefer to read novels, comics, and non-fictions when reading Indonesian texts, (3) students prefer to read novels compared to any other texts when reading English texts, (4) students prefer to read fantasy, romance, mystery and English course books, (5) students assert that their extensive reading of English texts improve their English proficiency (6) there are three top English skills improved through Extensive Reading such as reading, vocabulary, and writing (7) students read more on-line then off-line texts, (8) students do not do Extensive Reading because they mostly do not have time (9) students use guessing strategy when they encounter unfamiliar vocabulary and therefore do not usually use any dictionary when doing extensive reading, and (10) the result shows that the students never give up in dealing.

At last, the result shows that Penabur Senior-High students don't read English extensively on their daily basis because of some factors such as a matter of time, the use of language, and kinds of texts. However, the students agree that Extensive Reading can improve their ability in English when it is done regularly. Hence, it is necessary to consider Extensive Reading as the additional activity in English lesson at Senior-High schools level. Then, any further study regarding to the effectiveness of implementing Extensive Reading in the school curriculum is suggested.

Keywords: *Extensive Reading, English, Language*

ABSTRAK

Haryono, Eirene. 2018. *The Profile of The Penabur Senior-High School Students' English Extensive Reading*. Yogyakarta: Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Extensive Reading telah dikenal sangat berguna dalam proses penyerapan bahasa karena banyaknya jumlah input, bahasa yang dipelajari oleh para pelajar. Semakin banyak siswa membaca, mereka akan semakin mahir dalam menyerap bahasa. Ketika para pelajar terbiasa membaca banyak teks, mereka menjadi lebih baik dalam menyerap “second language.” Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan studi tentang *Extensive Reading* dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil siswa-siswi SMAK Penabur kaitannya dengan *Extensive Reading* dalam Bahasa Inggris.

Selanjutnya, untuk mencapai tujuan, survei sederhana dengan menggunakan stratified random sampling dilakukan dengan melibatkan sekitar 600 siswa sebagai responden dan 10 siswa sebagai peserta dalam penelitian. Responden dan peserta tersebut adalah para siswa dari empat sekolah menengah Penabur di Jakarta dan Tangerang, seperti SMAK 1 PENABUR, SMAK 4 PENABUR, SMAK PENABUR Gading Serpong, dan SMAK PENABUR Bintaro Jaya. Adapun jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner, dan data kualitatif, yang diperoleh melalui wawancara. Setelah data terkumpul, data tersebut ditabulasikan dan dianalisis menggunakan teori atau pendekatan yang digunakan.

Hasil analisis data menunjukkan beberapa tren sebagai berikut: (1) siswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk membaca teks bahasa Indonesia daripada teks bahasa Inggris,(2) siswa lebih memilih untuk membaca novel, komik dan teks non-fiksi dalam bahasa Indonesia daripada teks lain seperti iklan, majalah, koran, dan teks lainnya (3) siswa juga lebih memilih untuk membaca novel dalam bahasa Inggris dibandingkan jenis teks lain, (4) siswa suka membaca buku-buku dalam bahasa Inggris seperti fantasi, asmara, misteri dan buku pelajaran bahasa Inggris, (5) siswa menegaskan bahwa kegiatan *Extensive Reading* dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka (6) ada tiga keterampilan utama dalam bahasa Inggris yang dapat ditingkatkan melalui *Extensive Reading* seperti keterampilan membaca, penambahan kosakata, dan menulis (7) siswa membaca lebih banyak teks on-line kemudian off-line, (8) siswa tidak melakukan *Extensive Reading* karena mayoritas mereka tidak punya waktu (9) siswa menggunakan strategi “menebak” ketika mereka menemukan kosakata asing dan karenanya mereka tidak menggunakan kamus, dan (10) berdasarkan hasil penelitian, siswa menyatakan bahwa mereka adalah siswa yang tidak pernah menyerah dalam membaca teks dalam bahasa Inggris.

Sebagai kesimpulan, hasil penelitian menunjukkan bahwa para siswa SMAK Penabur tidak melakukan *Extensive Reading* karena beberapa faktor seperti masalah waktu, penggunaan bahasa, dan jenis teks. Namun, para siswa setuju bahwa *Extensive Reading* dapat meningkatkan kemampuan

mereka dalam bahasa Inggris ketika dilakukan secara teratur. Oleh karena itu, *Extensive Reading* harus diperhitungkan sebagai salah satu kegiatan tambahan dalam pelajaran bahasa Inggris pada tingkat Sekolah Menengah Atas. Selanjutnya, peneliti berharap untuk diadakannya studi lebih lanjut berkenaan dengan keefektifan penerapan *Extensive Reading* dalam kurikulum sekolah.

Kata kunci: *Extensive Reading, Bahasa Inggris, Bahasa*

